

4.7.4 Evaluasi aplikasi terhadap aplikasi sejenis

Berdasarkan fitur-fitur yang sudah disebutkan pada BAB 3, maka dilakukan perbandingan terhadap 2 aplikasi yaitu online pajak, dan osman indonesia. Hasil perbandingan dapat dilihat pada tabel 4.49.

Tabel 4.49 Perbandingan Dengan Aplikasi Sejenis

Fitur	<i>Online Pajak</i>	<i>Osman Indonesia</i>	<i>Klik 23</i>
Login	Ya	Ya	Ya
Pencatatan Transaksi	Ya	Ya	Ya
Perhitungan PPh Final	Ya	Tidak	Ya
Peraturan Pajak Modular	Tidak	Tidak	Ya
Lampiran SPT Tahunan	ya	Tidak	Ya
Grafik Omset	Tidak	Ya	Ya

Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi *Online Pajak* antara lain:

- Kelebihan:
 1. Melalui aplikasi ini pengguna dapat menghitung pajak khusus nya terhadap pajak PPh Final dan juga dilengkapi dengan beberapa keterangan untuk mempermudah perhitungan.
 2. Aplikasi ini juga dapat melakukan pencatatan transaksi dengan membuat *e-invoice*. Setiap nominal pada transaksi akan langsung dihitung sesuai PPh Final yang berlaku.
 3. Fitur generate PPh Final tahunan juga tersedia pada aplikasi ini, yang dapat digunakan oleh pengguna sebagai bagian dari lampiran SPT Tahunan Badan.
- Kekurangan:
 1. Pada pencatatan transaksi, form yang tersedia berupa nominal untuk transaksi, namun tidak menyertakan nama barang, jumlah barang. Apabila transaksi tersebut berulang-ulang maka pengguna harus melakukan masukan yang sama secara berulang-ulang sehingga

menjadi tidak efisien dan penghitungan secara manual.

2. Peraturan PPh Final yang digunakan bersifat statik atau tidak dapat diubah. Peraturan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan peraturan maka sistem akan merubah, dan untuk data yang telah tersimpan tidak bisa disesuaikan dengan peraturan sebelumnya.
3. Aplikasi ini juga tidak menyertakan grafik dari pendapatan omset atau bruto pada usaha pengguna, sehingga apabila pengguna ingin mengetahui *trend* dari usahanya, pengguna tetap harus membuat grafik sendiri.

Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi OSMAN sebagai aplikasi kasir, pencatatan, dan pembukuan pada UMKM antara lain:

- Kelebihan:
 1. Melalui aplikasi ini pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi dan dipergunakan sebagai pencatatan transaksi untuk kasir. Mampu menangani transaksi yang terus berulang dan sama.
 2. Aplikasi ini juga dapat mengelola transaksi melalui pembukuan dan membuat laporan pendapatan.
 3. Dapat menyajikan laporan pendapatan dalam bentuk grafik sehingga dapat berguna bagi pengguna.
- Kekurangan:
 1. Untuk pengguna yang ingin mengelola pajak terutama PPh Final yang banyak digunakan UMKM maka pada aplikasi ini belum tersedia. Pengguna tetap harus melakukan perhitungan sendiri apabila ingin mengetahui PPh Final yang harus dibayar.
 2. Fokus pada aplikasi ini adalah pencatatan transaksi dan juga melakukan pembukuan akuntansi, sehingga aplikasi ini tidak memiliki fitur khusus untuk melakukan perhitungan pajak, penambahan aturan pajak, dll.
 3. Aplikasi tidak dapat membuat lampiran SPT Tahunan Badan,

pengguna tetap harus membuat lampiran tersebut sendiri.

Setelah melakukan perbandingan antara aplikasi perpajakan bagi startup berbasis *cloud computing* dengan 2 aplikasi sejenis yaitu aplikasi *online pajak* dan aplikasi OSMAN dapat disimpulkan bahwa aplikasi perpajakan bagi startup berbasis *cloud* memiliki fitur yang tidak dimiliki oleh salah satu dari kedua aplikasi sejenis tersebut. Aplikasi perpajakan bagi startup berbasis *cloud computing* dirancang sesederhana mungkin sehingga dapat memberikan kemudahan dan membantu pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi hingga dapat membantu perhitungan pajak PPh Final yang banyak digunakan oleh UMKM atau Startup di Indonesia.

Aplikasi perpajakan bagi startup berbasis *cloud* berfokus pada pencatatan transaksi dan melakukan pengelolaan terhadap transaksi tersebut. Transaksi yang sudah direkam dapat dengan mudah dicari untuk dilakukan perubahan apabila ada kesalahan. Transaksi-transaksi tersebut kemudian di kelompokkan sesuai bulan dan dihitung omset pendapatan bruto selama tiap bulannya untuk kemudian dihitung berapa besar omset bruto perbulannya dan berapa PPh Final yang harus dibayar untuk bulan tersebut. Setiap setoran pajak PPh Final yang sudah dibayarkan dapat direkam di aplikasi guna memudahkan apabila ingin dicari di lain waktu. Perubahan yang terjadi pada PPh Final dapat difasilitasi pada aplikasi, hal tersebut didasari bahwa ada kemungkinan perubahan tarif yang terjadi pada PPh Final, seperti dari 1% berubah menjadi 0,5%. Apabila ada perubahan seperti itu, maka aplikasi dapat memfasilitasi dan pengguna dapat menggunakan tarif yang sesuai dan berlaku.

Diakhir tahun masa pajak maka badan usaha harus melaporkan SPT Tahunan Badan. Pengguna yang menggunakan PPh Final diwajibkan untuk menyertakan lampiran PPh Final yang telah dibayarkan tiap bulan. Melalui aplikasi ini, maka pengguna dapat langsung men-generate lampiran tersebut. Format yang digunakan pada lampiran tersebut merupakan format yang berlaku dan digunakan pada Direktorat Jenderal Pajak. Hal tersebut mempermudah pengguna karena tidak perlu menghitung dan membuat lampiran SPT Tahunan badan.